

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kecerdasan emosional pada dokter muda di Universitas "X" Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik survai terhadap 148 dokter muda di Universitas "X" Bandung yang telah memenuhi karakteristik penelitian.

*Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner kecerdasan emosional yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori kecerdasan emosional dari **Daniel Goleman** (1997). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, diperoleh 68 item yang diterima yang berkisar antara 0.308 sampai 0.840 dengan menggunakan kriteria Friedenberg dan Kaplan, serta reliabilitas sebesar 0.947 dengan menggunakan kriteria Cronbach.*

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 50,7% para dokter muda di Universitas "X" Bandung tergolong memiliki kecerdasan emosional tinggi dan tinggi pula pada kelima aspeknya yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain serta membina hubungan dengan orang lain sedangkan 49,3% para dokter muda di Universitas "X" Bandung tergolong memiliki kecerdasan emosional rendah dan rendah pula pada kelima aspek tersebut diatas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional pada para dokter muda di Universitas "X" Bandung yaitu faktor belajar dan faktor keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran untuk meneliti kecerdasan emosional secara lebih mendalam yaitu dengan meneliti faktor temperamen secara lebih mendalam serta hubungan antara pola asuh dengan kecerdasan emosional. Bagi para dokter/dosen, disarankan untuk lebih memperhatikan masalah kecerdasan emosional dan aspek-aspeknya pada para dokter muda dengan menjadi teladan bagi para dokter muda. Bagi pihak universitas, disarankan untuk memberikan pelatihan/training kepada para dokter muda untuk meningkatkan kecerdasan emosional mereka.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar judul	
Lembar Pengesahan	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.5. Kerangka Pikir	9
1.6. Asumsi Penelitian	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kecerdasan Emosional

2.1.1. Latar Belakang Lahirnya Teori Kecerdasan Emosional	20
2.1.2. Pengertian Kecerdasan Emosional	21
2.1.2.1. Pandangan Kecerdasan Emosional dari Howard Gardner	21
2.1.2.2. Pandangan Kecerdasan Emosional dari Peter Salovey	22
2.1.2.3. Pandangan Kecerdasan Emosional dari Daniel Goleman	24
2.1.3. Dua Jenis Pikiran	26
2.1.4. Neurologi dari Otak Emosional	27
2.1.4.1. Pusat Otak Emosional	27
2.1.4.2. Jalan Neurologi dari Kecerdasan Emosional	28
2.1.5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	29

2.2. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung

2.2.1. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung	33
2.2.2. Tujuan Pendidikan Program Profesi Dokter (Dokter Muda)	35
2.2.3. Lama Studi dan Beban Studi	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	38
3.2. Variabel penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1. Variabel Penelitian	39
3.2.2. Definisi Operasional	39

3.3. Alat Ukur	
3.3.1 Kuesioner Kecerdasan Emosional	40
3.3.2. Data Penunjang	45
3.3.3. Pengujian Alat Ukur	
3.3.3.1. Validitas Alat Ukur	46
3.3.3.2. Reliabilitas Alat Ukur	46
3.4. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	
3.4.1. Populasi sasaran	47
3.4.2. Karakteristik Populasi	47
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel.....	48
3.4.4. Ukuran Sampel	48
3.5. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	
4.1.1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.1.2. Persentase responden Berdasarkan Usia	50
4.1.3. Persentase responden Berdasarkan Lama Menjalani Profesi Dokter.....	51
4.2. Hasil Penelitian	
4.2.1. Kecerdasan Emosional Responden	51
4.2.2. Persentase Kecerdasan Emosional Peraspek	
4.2.2.1. Persentase Peraspek Pada Dokter Muda yang Tergolong Memiliki	

Kecerdasan Emosional Tinggi	52
4.2.2.2. Persentase Peraspek pada Dokter Muda yang Tergolong Memiliki Kecerdasan Emosional Rendah	53
4.3. Tabulasi Silang	
4.3.1. Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional dengan Faktor Belajar.....	53
4.3.2. Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional dengan Faktor Keluarga...	54
4.3.3. Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional dengan Faktor Temperamen	
4.3.3.1. Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional dengan Tipe Temperamen	55
4.4. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	
5.2.1. Saran Teoritis	62
5.2.2. Saran Praktis	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1.1. Kerangka Pikir	18
3.1. Rancangan Penelitian	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Gambaran responden – Jenis Kelamin	49
Tabel 4.1. Gambaran responden – Usia	49
Tabel 4.1. Gambaran responden – Latar Menjalani Profesi Dokter	50
Tabel 4.2.1. Tabel Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	50
Tabel 4.2.2.1. Tabel Persentase Peraspek pada Dokter Muda yang tergolong Memiliki Kecerdasan Emosional Tinggi	51
Tabel 4.2.2.2. tabel Persentase Peraspek pada Dokter Muda yang tergolong Memiliki Kecerdasan Emosional Rendah	52
Tabel 4.3.1. Tabel Tabulasi Silang Kecerdasan Emosional – Faktor Belajar	52
Tabel 4.3.2. Tabel Tabulasi Silang Kecerdasan Emosional – Faktor Keluarga	53
Tabel 4.3.3.1 Tabel Tabulasi Silang Kecerdasan Emosional – Perilaku Saat Menghadapi Masalah	54
Tabel 4.3.3.2. Tabel Tabulasi Silang Kecerdasan Emosional – Tipe Temperamen	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Kecerdasan Emosional

Lampiran 2 : Tabel Hasil Validitas item

Lampiran 3 : Tabel Jawaban Kuesioner Kecerdasan Emosional

Lampiran 4 : Tabel Jawaban Responden Peraspek

Lampiran 5: Tabel Persentase Responden Berdasarkan Tinggal dengan Orangtua atau
Tidak.

Lampiran 6 : Tabel Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku
Saat Menghadapi Masalah

Lampiran 7 : Tabel Hasil Tabulasi Silang